

PENGARUH DANA ZISWAF, ROA, LABA/RUGI BERSIH TERHADAP PIUTANG MURABAHAH DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI MODERASI

Anggun Wahyuni Ningsih^{1*}, Eka Wahyu Hestya Budianto²

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author e-mail: anggunwahyuni496@gmail.com,

wahyu.ala@uin-malang.ac.id

Masuk: Juni 2023

Penerimaan: Juni 2024

Publikasi: Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak penerimaan dana ziswaf, ROA, dan laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3. Sampel diambil secara *purposive sampling* dari lima sektor perbankan syariah dengan total 115 data. Menganalisis data menggunakan Model Regresi Data Panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui *software* Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dana ziswaf tidak berpengaruh signifikan terhadap piutang murabahah, pada sektor perbankan periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3. ROA dan laba/rugi bersih berpengaruh negatif terhadap piutang murabahah, pada sektor perbankan periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3. *Firm size* tidak memoderasi pengaruh penerimaan dana ziswaf terhadap piutang murabahah, tetapi mampu memoderasi pengaruh ROA dan laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah pada sektor perbankan periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3.

Kata Kunci: Penerimaan Dana Ziswaf; ROA; Laba/Rugi Bersih; Piutang Murabahah; *Firm Size*.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the impact of ziswaf fund receipts, ROA, and net profit/loss on murabaha receivables with firm size as a moderating variable. This study uses a quantitative approach in analyzing the financial statements of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018.Q1 to 2023.Q3. Samples were taken by purposive sampling from five Islamic banking sectors with a total of 115 data. Analyzing data using Panel Data Regression Models and Moderated Regression Analyses (MRA) through Eviews 12 software. The results showed that the receipt of ziswaf funds had no significant effect on murabaha receivables, in the banking sector from 2018.Q1 to 2023.Q3. ROA and net profit/loss have a negative effect on murabaha receivables, in the banking sector from 2018.Q1 to 2023.Q3. Firm size does not moderate the effect of ziswaf fund receipts on murabaha receivables, but is able to moderate the effect of ROA and net profit/loss on murabaha receivables in the banking sector from 2018.Q1 to 2023.Q3.

Keywords: Receipt of Ziswaf Funds; ROA; Net Profit/Loss; Murabahah

Receivables , Firm Size.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan Indonesia saat ini mengalami kemajuan dengan sangat cepat. Dibuktikan dengan beragamnya lembaga-lembaga keuangan yang berdiri baik dari skala mikro maupun makro. Munculnya lembaga keuangan tersebut disebabkan oleh semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga perlu lembaga-lembaga yang bertugas mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mendorong kegiatan perekonomian (Ermayanti, 2023). Perbankan adalah sistem keuangan setiap negara dan memainkan peran krusial dalam pertumbuhan ekonomi sebagai *financial intermediary* yaitu perantara antara pihak yang memiliki dana dan yang membutuhkannya (Dara, 2020).

Kehadiran lembaga keuangan syariah berperan penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi suatu negara dan sebagai langkah strategis untuk memperkuat kinerja ekonomi di tingkat global khususnya bagi Indonesia. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat dalam menggunakan layanan lembaga keuangan syariah akan terjaga, dan menciptakan harapan untuk kondisi ekonomi yang lebih baik dalam level mikro maupun makro (Sulisytawati et al., 2021).

Bank syariah kini dijadikan sebagai indikator keberhasilan ekonomi syariah karena kemampuannya dalam mendukung perekonomian melalui berbagai layanan pembiayaan yang tersedia. Bank syariah mampu menunjang kebutuhan publik dengan menjamin rasa aman dan nyaman dalam transaksi perbankan (Purnama et al., 2022). Perbankan syariah berfokus pada prinsip ketuhanan dalam setiap transaksi yang dilakukan (Rachman et al., 2022). Sistem operasional bank syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan menggunakan pola bagi hasil, dalam berbagai produk, seperti pembiayaan, pendanaan, dan produk lainnya. Bank syariah menawarkan produk dengan menerapkan konsep akad muamalah, seperti piutang murabahah (jual beli). Bank syariah dapat menentukan jumlah keuntungan yang dihasilkan melalui pendapatan piutang murabahah dengan memiliki kemampuan manajemen yang baik, terutama dalam manajemen aset dan liabilitas. Bank syariah menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur rasio profitabilitas yang diperoleh bank (Ajizah & Furniawan, 2022).

Bank syariah juga menggunakan laba/rugi bersih dalam mengukur pergerakan aset untuk menunjukkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh setelah mengurangi biaya operasional. Bank syariah bekerjasama dengan mitra penyalur seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk mengalokasikan sebagian keuntungan melalui kegiatan ziswaf (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh penerimaan dana ziswaf, ROA, laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah dengan dimoderasi oleh *firm size* pada tahun 2015.Q1 hingga 2023.Q3.

B. KAJIAN TEORI

1. Penerimaan Dana ZISWAF

Ziswaf merupakan alat pembagian kekayaan dalam sistem ekonomi Islam (Sugita & Wulandari, 2020). Ziswaf adalah dana umat yang dapat digunakan untuk menanggulangi kemiskinan dan implementasinya berdasarkan azas keadilan. Sehingga menjadi ciri khas sistem ekonomi Islam (Septianah & Vahlevi, 2021). Potensi ziswaf untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi dan sosial sangat besar. Ziswaf mencakup dua aspek yang berbeda yaitu sebagai sarana untuk menunjukkan ketaatan kepada Allah SWT. dan membawa kewajiban moral terhadap orang lain (Sahri & Paramita, 2020).

2. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan pedoman untuk menilai keuntungan bank karena memberikan rasio dalam mendapatkan keuntungan dari aset yang digunakan. ROA adalah metode pengukuran yang efisien berdasarkan data yang tersedia (Sanny & Dewi, 2020). Kesehatan dan efektivitas suatu bank dalam mengelola asetnya untuk mencapai keuntungan yang besar dapat ditentukan oleh ROA nya (Pradesyah & Aulia, 2022). Suatu bank dapat menghasilkan keuntungan yang baik, akan meningkatkan reputasi yang baik dan dapat berkontribusi terhadap kinerja perbankan secara keseluruhan (Norhayati, 2023).

Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3. **Laba/Rugi Bersih**

Laba/rugi bersih merupakan ukuran untuk menganalisis sejauh mana aset yang masuk melebihi aset yang keluar. Pada laporan laba rugi, *net profit* mewakili keuntungan modal bersih. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian, maka laporan laba rugi akan menunjukkan *net loss*. Laba bersih dapat terpengaruh oleh pendapatan perbankan syariah dan kewajiban pengeluaran termasuk beban zakat. (Ahmad, 2018).

4. **Piutang Murabahah**

Murabahah sebagai proses jual beli dengan memberitahu informasi mengenai spesifikasi produk, harga jual dan keuntungan yang diperoleh (Kurniawan & Yudhanti, 2023). Dalam perbankan syariah, praktik murabahah merupakan akad yang dilakukan secara sukarela, bebas riba. Jangka waktu pelunasan sesuai perjanjian dan diawali dengan pembayaran uang muka (Kurniawan & Yudhanti, 2023). Piutang murabahah merupakan tagihan yang dihasilkan dari transaksi jual beli pada akad murabahah. (Busnita, 2022).

5. **Firm Size**

Firm Size merupakan indikator untuk mengukur proporsi perusahaan yang menggunakan jumlah aset, rata-rata jumlah penjualan perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Adapun faktor penting yang diperhatikan oleh calon pemegang saham saat memutuskan untuk berinvestasi adalah ukuran perusahaan karena sebagai representasi dari semua aset yang dimiliki perusahaan. (Hamidah & Ramdani, 2023).

6. **Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf terhadap Piutang Murabahah**

Piutang murabahah tidak dipengaruhi oleh penerimaan dana ziswaf yang dicatat dalam laporan sumber. Hal ini disebabkan oleh pemisahan akun yang jelas antara dana zakat dan piutang murabahah dalam laporan keuangan syariah. Dana zakat digunakan untuk pengelolaan dan penyaluran dana kebajikan sesuai ketentuan syariah, sedangkan piutang murabahah terkait dengan transaksi jual beli secara kredit yang dicatat dalam neraca dan laporan laba rugi. Namun demikian, dalam laporan keuangan penerimaan dana zakat tidak mempengaruhi posisi piutang murabahah yang dicatat sebagai aset. Dari hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Mughni, (2019).

7. Penerimaan dana ziswaf tidak berpengaruh terhadap piutang murabahah (H_1), Pengaruh ROA terhadap Piutang Murabahah

Sebagai produk perbankan syariah, murabahah memiliki potensi besar untuk mempengaruhi tingkat keuntungan bank. Semakin meningkat *presentase* murabahah maka profitabilitas juga semakin tinggi (Bahri, 2022). ROA merupakan *presentase* keuntungan yang didapatkan dari modal yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Namun berdasarkan dari penelitian diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap piutang murabahah karena terdapat peningkatan pada piutang murabahah sedangkan perusahaan memiliki tingkat ROA rendah. Dari hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Safitri & Mais, (2019) dan Ajizah & Furniawan, (2022).

8. ROA tidak berpengaruh terhadap piutang murabahah (H_2), Pengaruh Laba/Rugi Bersih terhadap Piutang Murabahah

Laba/rugi bersih berpengaruh sangat signifikan terhadap piutang murabahah. Laba/rugi bersih ditentukan oleh piutang murabahah yang didistribusikan akan menjadi piutang bank dan menghasilkan keuntungan seperti bagi hasil dari pembelian produk yang dibutuhkan nasabah. Dengan demikian, setiap peningkatan laba/rugi bersih akan diikuti oleh peningkatan piutang murabahah. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Rachman & Anggraeni, (2019) dan Busnita, (2022)

9. Laba/Rugi Bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah (H_3), Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf terhadap Piutang Murabahah dimoderasi *Firm Size*

Penerimaan dana zakat dapat dikelola oleh perusahaan yang beroperasi dalam sistem perbankan syariah. *Firm size* yang besar akan mempengaruhi meningkatkan penerimaan dana ziswaf. Sedangkan *firm size* yang kecil akan lebih banyak mempertimbangkan pengeluaran perusahaan. *Firm size* juga dapat mempengaruhi piutang murabahah. Perusahaan ukuran yang besar cenderung mampu menawarkan kredit dengan margin yang lebih rendah. Sehingga *firm size* dapat dijadikan indikator untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memperoleh keuntungan. Namun, penerimaan dana ziswaf dan piutang murabahah tidak terhubung secara langsung, maka *firm size* tidak mampu

memoderasi pengaruh penerimaan dana ziswaf dan piutang murabahah. Dari hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Wardani & Handini, (2021).

10. *Firm Size* tidak mampu memoderasi penerimaan dana ziswaf terhadap piutang murabahah (H₄), Pengaruh ROA terhadap Piutang Murabahah dimoderasi *Firm Size*

Penelitian mengindikasikan bahwa ROA yang dimoderasi oleh *firm size* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap piutang murabahah. Pertumbuhan laba dari piutang murabahah berkorelasi negatif dengan ukuran perusahaan. Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Fudin & Indriyani, (2022) dan Risqi & Suyanto, (2022).

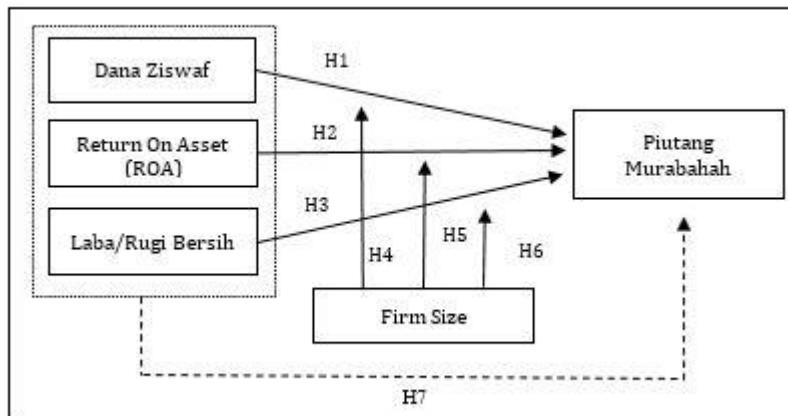
11. *Firm size* mampu memoderasi ROA terhadap piutang murabahah (H₅), Pengaruh Laba/Rugi Bersih terhadap Piutang Murabahah dimoderasi *Firm Size*

Perusahaan besar cenderung memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi. Pada gilirannya dapat meningkatkan aset dan meningkatkan laba bersih yang akan diperoleh. Berdasarkan penelitian oleh As'ari & Pertiwi (2021), *firm size* memperkuat moderasi laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah. Dari hasil ini juga mendukung temuan sebelumnya oleh Louw, (2023).

12. *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah (H₆), Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf, ROA, dan Laba/Rugi Bersih terhadap Piutang Murabahah

Dalam beberapa penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penerimaan dana ziswaf tidak mempengaruhi piutang murabahah. Dalam penelitian terpisah mengindikasikan bahwa ROA tidak mempengaruhi piutang murabahah. Kemudian pada penelitian selanjutnya menyatakan bahwa laba/rugi bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana ziswaf, ROA, laba/rugi bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah.

13. Penerimaan dana ziswaf, ROA, dan laba/rugi bersih secara simultan berpengaruh terhadap piutang murabahah (H₇)



Gambar 1. Karangka Konseptual

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik, menggunakan hipotesis, dan instrumen penelitian diuji secara statistik dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan yang dapat diakses melalui idx.co.id dan situs web perusahaan terkait. Populasi penelitian ini mencakup laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode *Purposive Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang dipilih sesuai dengan standar yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan berasal dari lima sektor perbankan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah dengan periode waktu dari tahun 2018 kuartal 1 hingga tahun 2023 kuartal 3, total sampel sebanyak 115 deret data.

Dalam penelitian ini, Model Regresi Data Panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menganalisis data. Uji interaksi diterapkan melalui pendekatan analitis untuk menjaga integritas sampel serta menganalisis pengaruh variabel moderator.

Persamaan model dalam analisis regresi data panel dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = Piutang Murabahah
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Penerimaan Dana Ziswaf
 X_2 = Return On Asset (ROA)
 X_3 = Laba/Rugi Bersih
 e_i = Error

Persamaan regresi yang digunakan mengandung komponen interaksi dan dapat diformulakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e_i$$

Dimana:

Y = Piutang Murabahah
 α = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 X_1 = Penerimaan Dana Ziswaf
 X_2 = Return On Asset (ROA)
 X_3 = Laba/Rugi Bersih
 Z = Firm Size
 $X_1 * Z$ = Interaksi perkalian antara penerimaan dan ziswaf dengan firm size
 $X_2 * Z$ = Interaksi perkalian antara return on asset dengan firm size
 $X_3 * Z$ = Interaksi perkalian antara laba/rugi bersih dengan firm size
 e_i = Error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	Y	X1	X2	X3	Z
Mean	15605238	25082.01	0.835391	262898.8	16.65104
Maximum	1.34E+08	669879.0	4.080000	4260182.	19.58000
Minimum	12930.00	0.000000	-6.720000	-818324.0	14.12000
Std. Dev.	32580117	87500.44	1.182293	785721.2	1.474160

	Y	X1	X2	X3	Z
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

Tabel 1 mengindikasikan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 115 sampel dari 2018 hingga 2023. Menurut hasil statistik deskriptif, variabel penerimaan dana ziswaf (X_1) memiliki rata-rata nilai 25082.01, nilai *maximum* 669879.0, nilai minimum 0.000000 dan standar deviasi 87500.44. Variabel ROA (X_2) memiliki rata-rata nilai 0.835391, nilai *maximum* 4.080000, nilai minimum -6.720000, dan standar deviasi 1.182293. Untuk variabel laba/rugi bersih (X_3) memiliki rata-rata nilai 262898.8, nilai *maximum* 4260182, nilai minimum -818324.0, dan standar deviasi 785721.2. Pada variabel *firm size* (Z), memiliki rata-rata nilai 16.65104, nilai *maximum* 19.58000, nilai minimum 14.12000, dan standar deviasi 1.474160. Variabel piutang murabahah (Y) menunjukkan rata-rata nilai 15605238, nilai *maximum* 1.34E+08, nilai minimum 12930.00, dan standar deviasi 32580117.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Proses analisis untuk memilih metode optimal antara *Fixed Effect*, *Common Effect*, dan *Random Effect*.

a. Uji Chow

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi model optimal antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	30.704505	(4,106)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.491110	4	0.0000

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

Tabel 2 mengindikasikan hasil uji *chow* dengan nilai *probability cross-section chi-square* sebesar $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model optimal yang digunakan dalam uji ini.

b. Uji Hausman

Tujuan dari uji hausman ini adalah untuk memilih model optimal antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	122.818019	4	0.0000

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

Tabel 3 mengindikasikan hasil uji hausman dengan *probability* sebesar $0.0000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model optimal yang digunakan dalam uji ini.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.259676	0.760587
X2	0.259676	1.000000	0.394270
X3	0.760587	0.394270	1.000000

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

Tabel 5 mengindikasikan hasil uji multikolinieritas dengan nilai korelasi variabel independen masing-masing lebih rendah dari 0.85. Hal ini menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel indenpenden.

4. Analisis Regresi Data Panel

Berikut ini merupakan analisis regresi data panel yang menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.56E+08	45581424	-10.00492	0.0000
X1	38.63439	16.00794	2.413452	0.0175
X2	-2751350.	964784.1	-2.851778	0.0052
X3	10.56473	2.009610	5.257103	0.0000

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

5. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis – MRA*)

Variabel moderasi berperan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi moderasi:

Tabel 8. Uji Analisis Regresi Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.30E+08	57304235	-2.269769	0.0253
X1	-125.5277	1968.525	-0.063767	0.9493
X2	-1.40E+08	19691909	-7.117360	0.0000
X3	-240.5280	116.0812	-2.072067	0.0408
X1_Z	7.847341	101.8253	0.077067	0.9387
X2_Z	8649940.	1228974.	7.038341	0.0000
X3_Z	12.71271	5.984875	2.124140	0.0361

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

6. Uji Statistik

a. Uji T (Persial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara persial yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen signifikan pada tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat signifikansi 0.05.

Tabel 9. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.30E+08	57304235	-2.269769	0.0253
X1	-125.5277	1968.525	-0.063767	0.9493
X2	-1.40E+08	19691909	-7.117360	0.0000
X3	-240.5280	116.0812	-2.072067	0.0408
X1_Z	7.847341	101.8253	0.077067	0.9387
X2_Z	8649940.	1228974.	7.038341	0.0000
X3_Z	12.71271	5.984875	2.124140	0.0361

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

Berdasarkan hasil uji T (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1 (H_1): Penerimaan dana ziswaf berpengaruh terhadap piutang murabahah. Koefisien memiliki nilai -125.5277 dengan *probability* sebesar $0.9493 > 0.05$ atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa penerimaan dana ziswaf tidak mempengaruhi yang signifikan terhadap piutang murabahah periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3 dalam sektor keuangan.
- 2) Hipotesis 2 (H_2): ROA berpengaruh terhadap piutang murabahah. Koefisien memiliki nilai -1.40E+08 dengan *probability* sebesar $0.0000 < 0.05$ atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap piutang murabahah periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3 dalam sektor keuangan.
- 3) Hipotesis 3 (H_3): Laba/rugi bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah. Nilai koefisien -240.5280 dengan *probability* sebesar $0.0408 < 0.05$ atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa laba/rugi bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3 dalam sektor keuangan.
- 4) Hipotesis 4 (H_4): Penerimaan dana ziswaf berpengaruh terhadap piutang murabahah dimoderasi oleh *firm size*. Koefisien memiliki nilai 7.847341 dengan *probability* sebesar $0.9387 > 0.05$ atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh penerimaan dana ziswaf terhadap piutang murabahah pada periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3 di sektor keuangan.
- 5) Hipotesis 5 (H_5): ROA berpengaruh terhadap piutang murabahah dimoderasi oleh *firm size*. Nilai koefisien 8649940 dengan *probability* $0.0000 < 0.05$ atau 5%. Hasil ini mengindikasikan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap piutang murabahah periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3 dalam sektor keuangan.
- 6) Hipotesis 6 (H_6): Laba/rugi bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah dimoderasi oleh *firm size*. Koefisien memiliki nilai

12.71271 dengan *probability* sebesar $0.0361 < 0.05$ atau 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3 dalam sektor keuangan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah signifikansi variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

Sumber: *Eviews 12* (data dikelola penulis)

Hasil uji F ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05 atau 5% dengan prinsip koefisien regresi dianggap relevan jika nilai signifikansi $F < 0.05$. Tabel 10 mengindikasikan diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0.000000 < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana ziswaf, ROA, dan laba/rugi bersih secara simultan berpengaruh terhadap piutang murabahah.

7. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.957097
--------------------	----------

Sumber: *Eviews 12* (Data diolah penulis)

Tabel 11 mengindikasikan piutang murabahah sebagai variabel dependen, memiliki *Adjusted R2* 0.957097. Hal ini menunjukkan sekitar 95.71% variabel piutang murabahah dapat dijelaskan oleh penerimaan dana ziswaf, ROA, dan laba/rugi bersih. Sementara sekitar 4.29% sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf terhadap Piutang Murabahah

Dalam Tabel 9, hasil uji mengindikasikan bahwa *probability* penerimaan

dana ziswaf bernilai sebesar $0.9493 > 0.05$. Dengan demikian, nilai koefisien -125.5277 dan *t-statistic* -0.063767 menunjukkan arah negatif. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana ziswaf tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H1: Penerimaan dana ziswaf tidak berpengaruh terhadap piutang murabahah diterima.

Temuan ini mendukung penelitian oleh Mughni, (2019) yang menunjukkan pemisahan akun yang jelas antara dana zakat dan piutang murabahah dalam laporan keuangan syariah. Dana zakat digunakan untuk pengelolaan dan penyaluran dana kebajikan sesuai ketentuan syariah, sementara piutang murabahah berkaitan dengan transaksi jual beli secara kredit yang dicatat dalam neraca dan laporan laba rugi.

2. Pengaruh ROA terhadap Piutang Murabahah

Dalam Tabel 9 mengindikasikan bahwa *probability* ROA adalah $0.0000 < 0.05$. Sehingga menunjukkan arah negatif dengan nilai koefisien -1.40E+08 dan *t-statistic* -7.117360. Maka, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H2: ROA tidak berpengaruh terhadap piutang murabahah ditolak.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Safitri & Mais, (2019) dan Ajizah & Furniawan, (2022). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ROA merupakan *presentase* keuntungan yang diperoleh dari modal perusahaan yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap piutang murabahah karena terjadi peningkatan pada piutang murabahah meskipun perusahaan memiliki ROA yang rendah.

3. Pengaruh Laba/Rugi Bersih terhadap Piutang Murabahah

Dalam Tabel 9, hasil uji mengindikasikan bahwa *probability* laba/rugi bersih sebesar $0.0408 < 0.05$. Dengan demikian, nilai koefisien -240.5280 dan *t-statistic* -2.072067 menunjukkan arah negatif. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H3: Laba/rugi bersih berpengaruh terhadap piutang murabahah diterima.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Rachman & Anggraeni, (2019) dan Busnita, (2022) yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba/rugi bersih akan diikuti oleh kenaikan piutang murabahah.

4. Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf terhadap Piutang Murabahah dengan *Firm Size* sebagai Moderasi

Dalam Tabel 9, hasil uji mengindikasikan bahwa *probability* keterkaitan antara penerimaan dana ziswaf dengan *firm size* adalah 0.9387, yang menunjukkan tidak signifikan dengan tingkat 0.05, nilai koefisien 7.847341 dan *t-statistic* 0.077067 menunjukkan arah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan *firm size* tidak memperkuat pengaruh penerimaan dana ziswaf terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H4: *Firm size* tidak mampu memoderasi penerimaan dana ziswaf terhadap piutang murabahah ditolak.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Wardani & Handini, (2021) yang menunjukkan bahwa *firm size* dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan memperoleh keuntungan. Namun, penerimaan dana Ziswaf dan piutang murabahah tidak terhubung secara langsung, maka *firm size* tidak dapat memoderasi pengaruh penerimaan dana ziswaf dan piutang murabahah.

5. Pengaruh ROA terhadap Piutang Murabahah dengan *Firm Size* sebagai Moderasi

Dalam Tabel 9 mengindikasikan bahwa *probability* keterkaitan antara ROA dengan *firm size* adalah $0.0000 < 0.05$, nilai koefisien 8649940 dan *t-statistic* 7.038341 menunjukkan arah positif. Dapat disimpulkan *firm size* dapat memperkuat pengaruh ROA terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H5: *Firm size* mampu memoderasi ROA terhadap piutang murabahah diterima.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Fudin & Indriyani, (2022) dan Risqi & Suyanto, (2022) ini menunjukkan pertumbuhan laba dari piutang murabahah berkorelasi negatif dengan ukuran perusahaan.

6. Pengaruh Laba/Rugi Bersih terhadap Piutang Murabahah dengan *Firm Size* sebagai Moderasi

Dalam Tabel 9 mengindikasikan bahwa *probability* keterkaitan antara laba/rugi bersih dengan *firm size* adalah $0.0361 < 0.05$ yang menunjukkan arah positif dengan nilai koefisien 12.71271 dan *t-statistic* 2.124140. Maka, dapat disimpulkan *firm size* dapat memperkuat pengaruh laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H6: *Firm size* mampu memoderasi laba/rugi

bersih terhadap piutang murabahah diterima.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Louw, (2023) yang menunjukkan *firm size* dapat mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Semakin besar *firm size* maka semakin efisien pengelolaan asetnya. Perusahaan yang besar cenderung memiliki tingkat penjualan yang tinggi dan dapat meningkatkan aset serta laba bersih yang akan diperoleh.

7. Pengaruh Penerimaan Dana Ziswaf, ROA, Laba/Rugi Bersih, secara simultan terhadap Piutang Murabahah

Hasil dari Tabel 10 mengindikasikan bahwa variabel penerimaan dana ziswaf, ROA, dan laba/rugi bersih berpengaruh signifikan terhadap piutang murabahah dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana ziswaf, ROA, dan laba/rugi bersih secara simultan berpengaruh terhadap piutang murabahah. Sebagai hasilnya yaitu H7: Penerimaan Dana Ziswaf, ROA, dan Laba/Rugi Bersih secara simultan berpengaruh terhadap Piutang Murabahah diterima.

Hasil uji koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0.957097. Dalam menginterpretasi angka ini, ketiga variabel memberikan kontribusi sebesar 95.71% dan sisanya 4.29% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian, variabel independen tambahan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

120

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerimaan dana Ziswaf menunjukkan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap piutang murabahah. Dengan kata lain, piutang murabahah tidak memberikan pengaruh besar dalam penerimaan dana Ziswaf. ROA menunjukkan pengaruh negatif terhadap piutang murabahah. Hal ini berarti semakin meningkatnya ROA, maka akan menyebabkan jumlah piutang murabahah mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Laba/rugi bersih menunjukkan pengaruh negatif terhadap piutang murabahah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah piutang murabahah akan turun ketika laba/rugi bersih mengalami peningkatan, dan sebaliknya.

Pengaruh interaksi variabel moderasi, *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh penerimaan dana Ziswaf terhadap piutang murabahah periode 2018.Q1

hingga 2023.Q3 dalam sektor keuangan. Namun, demikian, *firm size* mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap piutang murabahah dan juga mampu memoderasi pengaruh laba/rugi bersih terhadap piutang murabahah pada sektor keuangan periode 2018.Q1 hingga 2023.Q3.

Dalam penelitian berikutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel lain sebagai variabel moderasi. Selain itu, disarankan untuk tidak hanya membatasi penelitian pada sektor keuangan, tetapi juga memperluas cakupan kepada sektor lain, agar hasilnya lebih representatif untuk berbagai sektor usaha.

REFERENSI

- Ahmad, E. F. (2018). Laba Bersih Dari Perspektif Murabahah Dan Ijarah. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Tahun*, 5(1), 14–21.
- Ajizah, E., & Furniawan, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/jpak.v10i1.31912>
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>
- Busnita, F. (2022). Pengaruh Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2016-2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., VII(I), 22–31.
- Dara, A. P. D. (2020). Analisis Implementasi Produk Pembiayaan Murabahah Segmen Consumer di Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banyuwangi). *Ilmiah*.
- Ermayanti, B. (2023). Perlindungan Hukum Kreditur Dan Dibitur Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *JURIDICA : Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.46601/juridicaugr.v5i1.312>
- Fudin, A., & Indriyani, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.209>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 37–47. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7371>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. 17(1), 66–81.
- Kurniawan, F. A., & Yudhanti, A. L. (2023). Determinants Of Murabahah Finance At Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 4(2), 132–146. <https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1107>

- Louw, F. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Engineering Research*, 14(1), 16–27.
- Mughni, J. A. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan PSAK Nomor 102 pada Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Ittihad Cikurubuk Tasikmalaya. *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(PSAK 102, Pembiayaan Murabahah), 1–10. journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/32
- Norhayati, N. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah. *Jurnal Al-Idārah*, 4(1).
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2022). *Aghniya : Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap*. 4(2), 76–89.
- Purnama, R. H., Hutasuhut, F. S., & Chairina. (2022). Analisis Perkembangan Sistem Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 1–10. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/5109/2196>
- Rachman, A., Mandiri, D. P., Astuti, W., & Arkoyah, S. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 355.
- Rachman, D., & Anggraeni, A. (2019). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Piutang Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Bprs Al-Ihsan Periode 2010 - 2017. *AKURAT Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3), 72–88. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Risqi, U. A., & Suyanto, S. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1122–1133. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.846>
- Safitri, A. W., & Mais, R. G. (2019). Analysis of Factors Affecting Murabahah Financing on Sharia Commercial Banks in Indonesia 2012–2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 2(01), 29–37. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v2i2.583>
- Sahri, T. M., & Paramita, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Zakat Infaq Shadaqoh Wakaf (Ziswaf) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i2.2016>
- Sanny, B. I., & Dewi, R. K. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Septianah, A. D., & Vahlevi, D. R. L. (2021). Analisis Prosedur Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh Dan Wakaf (Ziswaf) Pada Yayasan Yatim Mandiri Cab. PALEMBANG. *Ico Edusha*, 02, 533–543.
- Sugita, A., & Wulandari, S. I. (2020). Analisis-Peranan-Pengelolaan-Dana-Ziswaf. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1, 1–11.
- Sulisytawati, A. I., Santoso, A., & Ulfa, A. (2021). Bisnis Bank Syariah : Telisik Faktor Pengaruh Profit Distribution Management. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 311. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1717>

Wardani, D. K., & Handini, G. (2021). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan. *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama*, 12(April), 55–64.